

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Ekstrak etanol biji kopi pinogu (*Coffea canephora var.robusta*) mempunyai aktivitas sebagai antimikroba terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*, *Eschericia coli*, namun pada jamur *Candida albicans* tidak terdapat aktivitas antimikroba.

5.2 Saran

1. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan isolasi dan karakterisasi senyawa lain yang terkandung dalam biji kopi pinogu (*Coffea canephora var.robusta*)
2. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menguji aktivitas ekstrak etanol biji kopi pinogu (*Coffea canephora var.robusta*) terhadap bakteri dan jamur yang berbeda serta metode ekstraksi dan pelarut yang berbeda.
3. Dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai aktivitas antimikroba ekstrak biji kopi pinogu (*Coffea canephora var.robusta*) untuk pengembangan obat herbal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aak. 1980. *Budidaya Tanaman Kopi*. Yogyakarta: Yayasan Kanisius.
- Ahmad, J. 2016. *Hasil Identifikasi/Determinasi Tumbuhan*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Davis, W.dan Stout. 1971. *Disc Plate Methods of Microbiological Antibiotic Assay*. Microbiology 22: 659-665.
- Dirjen POM. 2000. *Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat*. Cetakan Pertama. Departemen Kesehatan RI: Jakarta
- Gibson, J. M. 1996. *Mikrobiologi dan Patologi untuk Perawat Cetakan I*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Heinrich, Michael., Barnes, Joanne, Gibbons, Simon, Wiliamso, Elizabeth M. 2004 *Fundamental Of Pharmacognosy And Phytotherapi*. Hungary: Elevier.
- Istiqomah. 2013. *Perbandingan Metode Ekstraksi Maserasi Dan Sokletasi Terhadap Kadar Piperin Buah Cabe Jawa (Piperis Retrofracti Fructus)*. SKRIPSI. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Jawetz, Melnick and Adelberg's. 2001. *Medical Microbiology Twenty Second edition*. McGraw-Hill Companies Inc. Jakarta: Salemba Medika.
- Jawetz, Melnick, dan Adelberg. 2007. *Mikrobiologi Kedokteran*, 23th ed. Jakarta: ISBN.
- Karuniawati A, dkk. 2007. *Jurnal. Situasi Terkini di Asia, Eropa, Amerika Serikat, Timur Tengah, dan Indonesia*. Jakarta: Departemen Mikrobiologi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Hal 76.
- Mycek M. J., dkk. 1997. *Farmakologi Ulasan Bergambar edisi dua*. Jakarta: Widiya Medika
- Najayati, S., dan Danarti. 2012. *Kopi, Budidaya dan Penanganan Lepas Panen*. Jakarta : PT. Penebar Swadaya

- Najiyati., Danarti. 2004. *Kopi Budidaya dan Penanganan Pascapanen*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Nugraha A, dkk. 2016. *Potensi Anti Mikroba dari Rebusan Biji Kopi Robusta terhadap Bakteri Staphylococcus aureus, Escherichia coli, dan Jamur Candida albicans*. Bandung: Universitas Islam Bandung
- Pelczar,M.J dan Chan. 2005.*Dasar-dasar Mikrobiologi*. Jakarta:UI Press
- Pratiwi, S.T. 2008. *MikrobiologiFarmasi*. Jakarta: Erlangga
- Pertiwi NP. 2015. *Validasi Metode dan Penetapan Kadar Asam Klorogenat Pada Ekstrak Daun Kopi Robusta Dengan Metode KLT Densitometri*. Surabaya: Universitas Jember
- Rahardjo, P. 2012. *Panduan Budidaya dan Pengolahan Kopi Arabika dan Robusta*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Ramanaviciene, Almira, Mostovojus, Voktoras, Bachmatova, Iriana, dan Ramanavicius. 2003. *Anti-bacterial Effect on Caffeine on Eschericia coli and Pseudomonas florescens*. Journal Acta Medica Lituania. 10 (4): 185-188.
- Salni, Marisa, H., Mukti, R. W., 2011. Isolasi Senyawa Antibakteri dari Daun Jengkol (*Pithecolobium lobatum Benth*) dan Penentuan Nilai KHM-nya. Sumatera Selatan. Jurusan Biologi FMIPA, Universitas Sriwijaya
- Silalahi, J., 2006. *Makanan Fungsional*. Yogyakarta: Kanisius.
- Siregar. 2004. *Penyakit Jamur Kulit*. Jakarta: EGC
- Tjay,H. dan Raharja.2007. *Obat-obat penting*. Jakarta:Gramedia
- Tobo, F., Mufidah, Taebe, dan Mahmud. 2001. *Buku Pegangan Laboratorium Fitokimia I*. Makassar: UNHAS
- Waluyo, L. 2004. *Mikrobiologi Umum*. Malang: Universitas Muhamadiyah Press